

ABSTRAK

Danau Pauh merupakan danau yang berada di kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) yang memiliki luas kurang lebih 30 hektar dengan kedalaman kurang lebih 20 meter dan memiliki keindahan gunung Masurai dibelakangnya. Sebelum adanya pengembangan ekowisata masyarakat hanya mengelola secara gotong royong dan belum sangat berdampak bagi masyarakat sekitar. Setelah adanya pengembangan ekowisata berbasis masyarakat oleh pemerintah daerah pada tahun 2020 terlihat perubahan-perubahan kondisi Ekowisata Danau Pauh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari pengembangan ekowisata yang dikembangkan oleh pemerintah untuk masyarakat sekitar kawasan ekowisata Danau Pauh, baik dari segi ekologi, sosial maupun ekonomi.

Metode yang digunakan merupakan penelitian deskriptif dengan analisis kuantitatif dimana dalam hasil penelitian ini akan diungkap dalam bentuk angka yang kemudian akan di analisis secara deskriptif. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari responden menggunakan alat bantu berupa kuisioner. Responden ditentukan dengan Random Sampling dengan teori Roscoe sehingga responden berjumlah 50 sampel. Metode penelitian Kuantitatif dengan analisis data Uji Wilcoxon.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perubahan kondisi ekologi, sosial dan ekonomi sebelum dan setelah adanya pengembangan ekowisata di Danau Pauh. Peningkatan yang terjadi tidak jauh dari usaha pemerintah daerah yang mampu mengubah pola pikir masyarakat dalam mengelola ekowisata sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar ekowisata. Hal ini berdadarkan dari hasil uji wilcoxon yang dilakukan dimana untuk kriteria yang diteliti nilai sig. $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perubahan kondisi masyarakat yang signifikan setelah adanya pengembangan ekowisata.

Kata Kunci : Pengembangan Ekowisata, Kondisi Ekologi, Sosial dan Ekonomi Masyarakat

ABSTRACT

Lake Pauh is a lake in the Kerinci Seblat National Park (TNKS) area which has an area of approximately 30 hectares with a depth of approximately 20 meters and has the beauty of Mount Masurai behind it. Before the development of ecotourism, the community only managed it in mutual cooperation and did not have much impact on the surrounding community. After the development of community-based ecotourism by the regional government in 2020, changes were seen in the conditions of Lake Pauh Ecotourism. The aim of this research is to determine the impact of ecotourism development developed by the government for the community around the Lake Pauh ecotourism area, both from an ecological, social and economic perspective.

The method used is descriptive research with quantitative analysis where the results of this research will be expressed in the form of numbers which will then be analyzed descriptively. Primary data in this study was obtained from respondents using tools in the form of questionnaires. Respondents were determined by Random Sampling with Roscoe's theory so that there were 50 samples of respondents. Quantitative research method with Wilcoxon Test data analysis.

The results of this research state that there is a significant influence on changes in ecological, social and economic conditions before and after the development of ecotourism in Lake Pauh. The increase that occurred is not far from local government efforts which are able to change the community's mindset in managing ecotourism so as to improve the welfare of the community around ecotourism. This is based on the results of the Wilcoxon test which was carried out where for the criteria studied the sig value. $0.000 < 0.05$, so there is a significant change in community conditions after the development of ecotourism.

Keywords: Ecotourism Development, Ecological, Social and Economic Conditions of the Community